BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Objek dalam penelitian ini yaitu jumlah aktiva lancar dan hutang lancar Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2010;2) adalah sebagai berikut : Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka. Pengertian dari Metode Deskriptif menurut Cooper dalam Ivan Gumilar dan Siti Komariah (2011;105) adalah sebagai berikut: Metode Penelitian yang memberikan gambaran umum dan menjelaskan tentang data yang telah diperoleh, dimana gambaran dan penjelasan ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.

Sedangkan Pendekatan Menurut Juliansyah Noor (2011:38) : Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

.

Dengan menggunakan metode deskriptif penulis akan menjelaskan atau memaparkan tentang Analisis perhitungan Rasio Likuiditas Dengan Menggunakan Metode *Current Ratio* Pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Moh. Nazir (2003:84) mengemukakan desain penelitian sebagai berikut: "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Jonathan Sarwono (2006: 79) bahwa : "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan pencarian informasi yang akan membantu penulis mendapatkan fenomena pada Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung.
2. Menentukan judul berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung.
3. Melakukan identifikasi masalah;
4. Menetapkan rumusan masalah;
5. Menetapkan tujuan penelitian;
6. Menetapkan konsep variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio likuiditas karena data yang diukurnya berupa nilai atau jumlah sebagai variabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data mengenai perkembangan likuiditas.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul tersebut

10. Menyimpulkan hasil penelitian.

Penelitian ini pada dasarnya adalah ingin mengetahui perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan metode *current ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian menjadi panduan arah yang akan dilalui penulis dalam membuat kesimpulan dengan tepat sehingga akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.2.2. Oprasionalisasi Variabel

Dalam penulisan penelitian ini penulis akan mencoba untuk menganalisa bagaimana perhitungan rasio likuiditas suatu perusahaan atau lembaga keuangan dimana ini merupakan hal penting bagi sebuah perusahaan atau lembaga keuangan untuk maju dan berkembangnya dalam kegiatan operasional serta diharapkan dapat menjadi informasi yang efektif bagi pengguna informasi ini.

Menurut Sugiono (2006 : 31) Variabel penelitian adalah : " Suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, maka terdapat satu jenis variabel yang digunakan yaitu

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsop Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Rasio Likuiditas	Rasio likuiditas adalah rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek). Kasmir (2012:110)	Current Ratio $= \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	**Rasio**	**%**	Laporan Keuangan Tahun 2009-2013 di Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012;137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. “Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.Penulis

mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah oleh penulis. Data primer didapatkan dengan teknik pengumpulan data wawancara/ interview"

"Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Penulis mendapatkan data dari sumber sekunder ini melalui data yang diolah oleh Koperasi dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang berisikan posisi keuangan koperasi setiap tahunnya dalam 5 tahun terakhir"

Penulis menggunakan kedua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer karena peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa laporan keuangan,dan dengan cara wawancara/interview sebagai data primer untuk identifikasi masalah yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung tersebut.

1. Populasi

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

Menurut Sugiyono (2012;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi adalah laporan neraca Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel penelitian ini adalah laporan neraca Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung periode 2009 sampai 2013.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

Data primerdidapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Wawancara atau Interview

Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Sedangkan data sekunder didapat melalui beberapa cara, cara-cara tersebut antara lain:

b) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada Koperasi simpan pinjam rukun ikhtiar Bandung tersebut, seperti laporan keuangan tahunan dan catatan-catatan lainnya yang menunjang pada penelitian yang dilakukan penulis.

c) Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari text book dan buku–buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya di perpustakaan, internet berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Studi kepustakaan berfungsi untuk mendapatkan informasi bersifat teoritis yang akan diteliti sehingga penelitian memiliki landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

3.2.4. Rancangan Analisis

3.2.4.1. Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Murti dan Salamah (2010:41) adalah Uraian formula yang akan digunakan untuk memecahkan masalah (atau hipotesis penelitian) secara urut sesuai pengajuan perumusan masalah atau hipotesis.

Sedangkan Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010;41), adalah

> Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan doumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sesuai dengan pengertian diatas, peneliti melakukan langkah-langkah dibawah ini untuk menganalisa serta memberi solusi mengenai masalah yang sedang diteliti.

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Rumusan dapat dikumpulkan dan diteliti dalam suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi Koperasi Simpan pinjam Rukun Ikhtiar Bandung.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data primer maupun sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di Koperasi Simpan pinjam Rukun Ikhtiar Bandung, serta data berupa laporan keuangan Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung.
4. Menganalisis perkembangan Rasio Likuiditas dengan menggunakan metode current ratio.
5. Menarik perkembangan Rasio Likuiditas dengan menggunakan metode current ratio pada Koperasi Simpan pinjam Rukun Ikhtiar Bandung tersebut.

3.2.5.1 Analisis perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan metode *current ratio* .

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode current ratio untuk mengetahui perhitungan likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung . *Current Ratio* itu sendiri terdiri dari Aktiva Lancar dibagi Hutang Lancar. Aktiva lancar tersebut terdiri atas kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan Hutang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang gaji, utang pajak, simpanan anggota, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hamper jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

.Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui perkembangan likuiditas dengan menggunakan metode current ratio sebagai berikut :

$$\textbf{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva lancar}}{\textit{Hutang lancar}} \times 100\%$$

3.2.5.2 Trend Analisis/ Perkembangan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar.

Analisis Perkembangan/ Fluktuasi ini digunakan penulis untuk mengetahui seberapa besar perkembangan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar pada koperasi simpan pinjam Rukun Ikhtiar Bandung. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung perkembangan current ratio dengan menggunakan menggunakan rumus sebagai berikut (S. Munawir (2007:52) :

$$\textbf{Perkembangan/ Fluktuasi} = \textbf{Tahun}_{x} - \textbf{Tahun}_{x-1}$$

Penjelasan:

$Tahun_X$ = Tahun yang diteliti

$Tahun_{(x-1)}$ = Tahun sebelum diteliti